

Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penggunaan Website Berita Online Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Kantor Camat Medan Polonia Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)

Windiyan Barus*, Mesran

Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: ^{1,*}widyaniyani06@gmail.com, ²mesran.skom.m.kom@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: widyaniyani06@gmail.com

Abstrak—Website Berita Online merupakan situs yang digunakan untuk menjadi sumber informasi yang ada di Website Kantor Camat Medan Polonia. Sebelumnya sistem yang dijalankan tersebut memiliki banyak kekurangan oleh karena itu dibuatlah situs website dengan harapan dapat membantu pegawai Kantor Camat Medan Polonia dalam melakukan kemudahan penyebaran Informasi pada masyarakat. Website ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman database, serta memiliki beberapa fitur yakni Tampilan menu filter data pencarian, Katagori Berita Komentar pengguna data statistik, Kontak dan Layanan pengaduan dan Program Pembangunan, serta Link ke Sumber Daya Lainnya.

Kata Kunci: Kantor Camat; Website Berita Online; Metode EUCS

Abstract—The Online News Website is a site that is used as a source of information on the Medan Polonia District Head Office Website. Previously, the system that was being implemented had many shortcomings, therefore a website was created in the hope that it could help the Medan Polonia Subdistrict Office employees in facilitating the dissemination of information to the public. This website was created using a database programming language, and has several features, namely display of search data filter menus, news categories, user comments, statistical data, contact and complaint services and development programs, as well as links to other resources.

Keywords: District Head Office; Online News Website; EUCS method

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, penggunaan website berita online telah menjadi salah satu sumber informasi yang penting bagi masyarakat. Banyak lembaga pemerintahan, termasuk Kantor Camat, telah menggunakan platform berita online sebagai cara untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat secara efisien dan cepat. Namun, dalam pengembangan dan pengelolaan website berita online, penting untuk memperhatikan kepuasan pengguna. Kualitas layanan pada sebuah instansi pemerintahan dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi masyarakat atas layanan nyata yang mereka terima, dengan layanan yang ada.

Penggunaan website berita online di kantor camat medan polonia sebagai sarana pelayanan publik masih belum optimal dan perlu dianalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan website dalam pelayanan yang diberikan. Pengguna dalam hal ini adalah masyarakat akan puas apabila website tersebut memiliki kualitas penyajian informasi yang baik. Kepuasan pengguna bisa dipengaruhi oleh kualitas website yang digunakan oleh masyarakat. Semakin baik kualitas suatu website, maka semakin banyak pengguna yang mengambil informasi dari website kantor camat medan polonia. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur kepuasan masyarakat terhadap website yang disediakan oleh kantor camat. Banyak model kepuasan yang digunakan untuk mengevaluasi kepuasan.

Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS) sangat cocok untuk digunakan guna menyelesaikan masalah di atas. End User Computing Satisfaction itu sendiri ialah suatu metode yang menilai tingkat kepuasan pengguna pada suatu sistem informasi dengan cara membandingkan realita dan ekspektasi pada sistem informasi tersebut. Metode ini biasanya digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna sistem informasi dengan melihat isi, keakuratan, format, waktu dan juga kemudahan pengguna saat menggunakannya[1].

Penelitian ini melihat sejauh mana website kantor camat medan polonia memperoleh tingkat kepuasan oleh para pengguna dan memberikan nilai positif terhadap masyarakat. Semakin lengkap isi informasi dari website tersebut maka tingkat kepuasan pengguna akhir semakin baik, semakin baik tingkat keakuratan dari website tersebut maka kepuasan pengguna akhir semakin baik, semakin baik format yang digunakan dari website tersebut maka kepuasan pengguna akhir semakin baik.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini, penulis mengumpulkan data yang dipergunakan untuk membuat program dengan metode-metode sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif, yang akan menggali data dalam bentuk pendapat, pandangan, dan persepsi pengguna website berita online di Kantor Camat Medan Polonia mengenai kepuasan penggunaan website berita online dalam meningkatkan pelayanan publik.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Camat Medan Polonia, Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian akan melibatkan pengguna website berita online yang terlibat dalam pelayanan publik di Kantor Camat Medan Polonia, termasuk pengguna website berita online internal (pegawai kantor camat) dan pengguna website berita online eksternal (masyarakat pengguna pelayanan publik).

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yaitu:

a. Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan pegawai kantor camat yang terlibat dalam pengelolaan website berita online serta pengguna pelayanan publik yang menggunakan website berita online sebagai sarana berinteraksi dengan Kantor Camat Medan Polonia. Wawancara akan menggunakan panduan wawancara terstruktur yang telah disiapkan sebelumnya.

b. Observasi

Observasi akan dilakukan untuk mengamati penggunaan website berita online dalam pelayanan publik secara langsung di Kantor Camat Medan Polonia, seperti pengelolaan akun website berita online, interaksi dengan pengguna, dan respons terhadap feedback dari pengguna.

c. Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) untuk mengukur kepuasan pengguna dalam penggunaan website berita online dalam pelayanan publik. Metode EUCS akan melibatkan tahap pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, penghitungan skor kepuasan pengguna, dan interpretasi hasil berdasarkan kategori kepuasan pengguna yang telah ditentukan.

d. Validitas dan Reliabilitas

Validitas data akan diperhatikan dengan melakukan triangulasi data dari berbagai sumber dan melakukan cross-checking antara data yang diperoleh dari wawancara, observasi. Validitas data akan diperhatikan dengan melakukan triangulasi data dari berbagai sumber dan melakukan cross-checking antara data yang diperoleh dari wawancara, observasi.

e. Studi Pustaka (Library Study)

Mengidentifikasi teori secara sistematis, penemuan pustaka, dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian..

2.2 Kepuasan pengguna

Kepuasan pengguna merupakan istilah umum yang digunakan dalam bisnis. Dalam konteks lingkungan sistem informasi menggunakan "kepuasan pengguna" untuk mengevaluasi kinerja aplikasi sistem informasi lebih spesifik karena pada dasarnya kepuasan pengguna sering menjadi variabel dependen untuk menilai keefektifan sistem informasi dan penerimaan dalam suatu penelitian. Pendapat lain mengatakan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi dapat didefinisikan sebagai evaluasi yang efektif secara keseluruhan dalam menilai persepsi pengguna akhir mengenai pengalaman mereka dalam kaitannya dengan sistem informasi.

Kepuasan pengguna adalah perasaan yang timbul dalam diri seseorang karena telah membandingkan dan menilai kinerja yang dipersepsikan produk atau jasa terhadap ekspektasi mereka sebagai pengguna. Jika kinerja gagal memenuhi ekspektasi, pengguna akan merasa tidak puas. Tetapi jika kinerja sesuai dengan ekspektasi, pengguna akan merasa puas. Kemudian, jika kinerja melebihi ekspektasi, pengguna akan sangat puas atau muncul perasaan senang[2].

Menurut Kotler arti dari kepuasan pengguna yaitu sebuah perasaan senang atau kecewa yang dimiliki seseorang yang berasal dari hasil kesannya antara kinerja yang dirasakan dari suatu produk dan harapan-harapannya (expectations). Dapat dipahami bahwa kepuasan adalah perasaan senang atau pun mendapatkan apa yang diinginkan seseorang terhadap sesuatu hal.

2.3 Pelayanan Publik

Setiap instansi pemerintahan dibentuk untuk mencapai tujuan yaitu memberikan kepuasan bagi masyarakat, apabila tujuan yang telah ditetapkan tercapai barulah dapat dikatakan suatu keberhasilan. Agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai maka diperlukan pelayanan yang baik dan berkualitas. Karena dari pelayanan yang baik dan berkualitas dapat membantu pemerintah mencapai tujuan tersebut. Pelayanan begitu penting bagi setiap masyarakat karena semakin berkualitas pelayanan yang diberikan maka semakin besar kepercayaan yang diberikan masyarakat kepada pemerintah yang bergerak dibidang jasa tersebut[3].

Menurut Lijan Poltak S, istilah publik berasal dari bahas Inggris public yang berarti umum, masyarakat, negara. Kata public sebenarnya sudah diterima menjadi Bahasa Indonesia Baku menjadi Publik yang berarti

umum, orang banyak dan ramai. Berdasarkan pemaparan yang dikemukakan di atas, maka publik dapat didefinisikan sebagai masyarakat luas atau umum[4].

Istilah pelayanan umum di Indonesia seringkali diidentikkan dengan pelayanan publik sebagai terjemahan dari public service. Di Indonesia, konsepsi pelayanan administrasi pemerintahan seringkali digunakan secara bersama-sama atau dipakai sebagai sinonim dari konsepsi pelayanan perizinan. Sedangkan menurut AG. Subarsono seperti yang dikutip oleh Agus Dwiyanto. Pelayanan publik didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh birokrasi publik untuk memenuhi kebutuhan warga pengguna. Pengguna yang dimaksud disini adalah warga negara yang membutuhkan pelayanan publik, seperti pembuatan KTP, akta kelahiran, akta nikah, akta kematian, sertifikat[5][6][7].

Menurut Sumaryadi Secara operasional, pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat dapat dibedakan dalam dua kelompok besar 16 yaitu; Pertama, pelayanan publik yang diberikan tanpa memperhatikan orang perseorangan, tetapi keperluan masyarakat secara umum yang meliputi penyediaan sarana dan prasarana transportasi, penyediaan pusat-pusat kesehatan, pembangunan lembaga-lembaga pendidikan, pemeliharaan keamanan, dan lain sebagainya; Kedua, pelayanan yang diberikan secara orang perseorangan yang meliputi kartu penduduk dan surat-surat lainnya[8][9].

Menurut Mahmudi Mengatakan bahwa pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya, pemenuhan kebutuhan publik dan pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelayanan publik adalah sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sejumlah manusia yang memiliki setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik[10][11][12].

Menurut Moenir Bahwa pelayanan umum adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai haknya. Hakikatnya pelayanan publik adalah pemberian pelayanan prima kepada masyarakat yang merupakan perwujudan kewajiban aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat[13][14].

Menurut Keputusan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor 25 Tahun 2004: pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan perundang-undangan.

Dari berbagai pendapat tentang pengertian pelayanan publik di atas maka dapat mengambil kesimpulan bahwa pengertian pelayanan publik adalah suatu kegiatan melayani yang dilaksanakan secara profesional, berkualitas, dan memiliki pelayanan secara positif yang mampu membantu memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan ketentuan pemerintah[15].

2.4 Website

Pengertian website yaitu, “Website” atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri atas beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital, baik berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui alur koneksi internet”[16]. Sedangkan menurut (Yuhefizar, 2016) menyatakan “Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan”[17].

Menurut Muhyidin, dia menyatakan “Website merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink, yang memudahkan surfer (sebutan bagi pemakai komputer yang melakukan penelusuran informasi di internet)”[18].

Menurut (Doni & Rahman, 2020) Website adalah sekumpulan dokumen yang berada pada server dan dapat dilihat oleh user dengan menggunakan browser. Dokumen itu bisa terdiri dari beberapa halaman. Tiap-tiap halamannya memberi informasi atau interaksi yang beraneka ragam. Informasi atau interaksi yang beraneka ragam. Informasi dan interaksi itu bisa berupa tulisan, gambar atau bahkan dapat ditampilkan dalam bentuk video, animasi, suara, dan lain-lain. Jadi dari keempat sumber diatas dapat disimpulkan bahwa website merupakan suatu kumpulan halaman-halaman informasi dalam bentuk data digital berupa teks, gambar, audio, video, dan animasi yang dapat diakses dengan menggunakan jaringan internet[19][20].

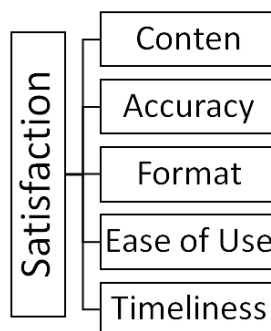
Fungsi website adalah menyediakan Informasi berupa sumber informasi tentang topik tertentu, layanan, acara, kegiatan atau entitas lainnya. Menginformasikan masyarakat tentang peristiwa, isu-isu terkini, atau topik tertentu dan Meningkatkan reputasi dan kepercayaan bagi instansi pemerintah dan tujuannya memberikan Informasi dengan berbagai tema. Mulai dari kegiatan, Layanan dan Program. Membantu membentuk opini publik tentang isu-isu penting dan peristiwa terkini.

2.5 Metode END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)

End-User Computing Satisfaction (EUCS) adalah mengevaluasi secara keseluruhan kepuasan para pengguna sistem informasi. Selain itu, Wynne W. Chin mengemukakan EUCS adalah bentuk evaluasi yang dilakukan terhadap penggunaan sistem informasi secara keseluruhan. Selama penggunaan sistem informasi yang telah disediakan, harus diukur untuk mengetahui keefektifan dan kesesuaian sistem dengan kebutuhan dan keinginan pengguna. Kepuasan pengguna menjadi tolak ukur bagi sistem informasi agar semakin sukses dan berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Sejak tahun 1980-an ada beberapa hasil dari penelitian yang dijadikan

standarisasi instrumen sebagai alat bantu untuk mengetahui kepuasan pengguna dalam hal penggunaan sistem informasi. 15 EUCS digunakan untuk mengukur kepuasan para pengguna informasi [21].

Definisi End-User Computing Satisfaction (EUCS) dari sebuah sistem informasi adalah evaluasi secara keseluruhan dari para pengguna sistem informasi yang berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan sistem tersebut. Dimensi dalam End User Computing Satisfaction (EUCS) menurut Doll & Torkzadeh ada lima yaitu isi (Content), ketepatan (Accuracy), bentuk (Format), kemudahan penggunaan (Ease of Use), dan ketepatan waktu (Timeliness) [22][23][24].



Gambar 1. Model Pengembangan Eucs Doll & Torkzadeh

Berikut adalah penjelasan dari tiap dimensi yang diukur dengan metode End User Computing Satisfaction:

1. Content
Dimensi content mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi dari suatu sistem. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang dapat digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dimensi content juga mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semakin lengkap modul dan informatif sistem, maka tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin tinggi.
2. Accuracy
Dimensi accuracy mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan output yang salah ketika mengolah input dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi error atau kesalahan dalam proses pengolahan data.
3. Format
Dimensi format mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika dari antarmuka sistem, format dari laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah antarmuka dari sistem itu menarik dan apakah tampilan dari sistem memudahkan pengguna ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektifitas dari pengguna.
4. Ease of Use
Dimensi ease of use mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pengguna atau user friendly dalam menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan.
5. Timeliness
Dimensi timeliness mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai realtime system, berarti setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan output akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama.
6. User Satisfaction
Kepuasan pengguna dapat didefinisikan sebagai suatu tingkat perasaan seorang pengguna sebagai hasil perbandingan antara harapan (expectations) pengguna tersebut akan sebuah produk dengan kenyataan (outcome/performance) yang diperoleh oleh pengguna dari produk tersebut. Jika hasil yang diperoleh berada dibawah harapan, maka pengguna akan merasa tidak puas. Jika hasil tersebut berada setingkat dengan harapan, maka pengguna akan puas dengan produk tersebut. Seandainya hasil yang diperoleh melebihi harapan, maka pengguna akan sangat puas [25].

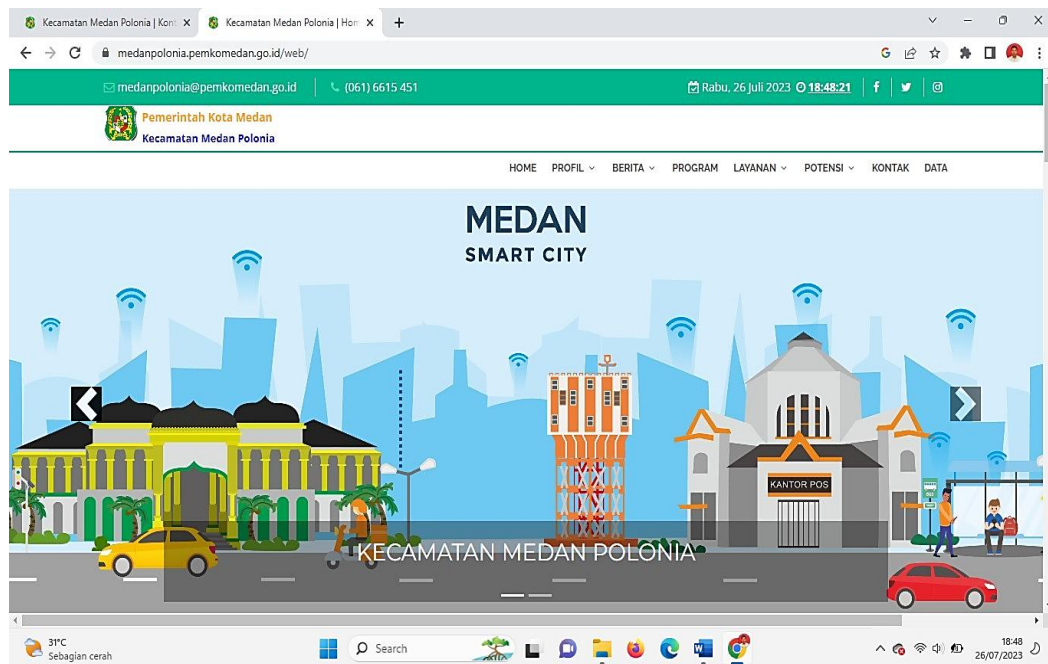
2.6 Database

Database adalah sekumpulan data yang dikelola berdasarkan ketentuan tertentu yang saling berkaitan sehingga memudahkan dalam pengelolaannya. Dihimpun dari berbagai sumber, secara sederhana, database atau basis data merupakan sekumpulan data atau informasi yang tersimpan secara sistematis. Database memiliki peran penting dalam perangkat untuk mengumpulkan informasi, data, atau file secara terintegrasi. Database membuat penyimpanan dan pengelolaan data menjadi lebih efisien. Adapun contoh database dapat dilihat dari pengembangan situs web. Database perlu dilakukan untuk menghindari perulangan data atau informasi dengan praktis dan efisien [26].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Kantor Camat Medan Polonia membuat situs Website Berita Online untuk instansi pemerintah dan masyarakat. Sistem ini digunakan untuk membantu masyarakat mendapatkan informasi sesuai dengan program kerja dan pengelolaan pada instansi. Berikut tampilan Website Kecamatan Medan Polonia gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Situs Website

Metode yang digunakan dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna yaitu model End User Computing Satisfisition (EUCS). Penulis menggunakan metode ini karena pengukuran menggunakan metode ini sesuai dalam pengukuran kepuasan seorang pengguna sesuai dengan website dan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) yang telah terbukti sebagai alat ukur yang sistematis.

Tabel 1. Profil Responden

No	Nama	Pekerjaan	Jenis Kelamin	Usia	Pengguna Website
1	Sugeng Dahono Putro	Wiraswasta	L	50	IYA
2	Giyarto	Buruh	L	45	IYA
3	Arif Supriyanto	Mahasiswa	L	20	IYA
4	Adi Hermawan	Dosen	L	34	IYA
5	Jumain	Guru	L	54	IYA
6	Sukarmi	Pedagang	L	43	TIDAK
7	Himawan Priantono	Petani	L	43	TIDAK
8	Saiful Anwar	Wiraswasta	L	43	IYA
9	Sri Wahyu	Nelayan	P	42	TIDAK
10	Adi Suparyanto	Pegawai N	L	41	IYA
11	Achmad Sodikin	Pegawai N	L	41	IYA
12	Badi	Pegawai S	L	39	IYA
13	Tasmiyatun	Pegawai N	P	39	IYA
14	Sari Indah Nuryani	Pegawai S	P	38	IYA
15	Abdurachman	Pegawai N	L	38	IYA
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...
50	Tina Lativa	IRT	P	46	IYA

3.2 Penentuan Jumlah Responden

Peneliti menggunakan teknik Slovin dalam mencari jumlah sampel yang akan digunakan dengan tingkat kesalahan sebesar 10% atau 0.1 dan jumlah masarakat kecamatan medan polonia sebanyak 50 yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{50}{1+(50 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{50}{1+50}$$

$$n = \frac{50}{1,50} = 33,33$$

$$n = 34 \text{ (dibulatkan)}$$

Setelah menghitung sampel dengan teknik slovin, didapatkan sampel sebanyak 33 Peneliti melakukan pembulatan sampel menjadi 34 bertujuan untuk mempermudah pengolahan data.

3.3 Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid.

a. Uji Validitas Variabel X

Tabel 2. Hasil Variabel X
Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.403**	.460**	.285*	.280*	.185	.186	.278	.352*	.203	.674**
	Sig. (2-tailed)		.004	.001	.045	.049	.199	.196	.050	.012	.158	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X02	Pearson Correlation	.403**	1	.499**	.149	.205	.336*	-.161	.397**	.290*	.326*	.623**
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.303	.154	.017	.265	.004	.041	.021	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X03	Pearson Correlation	.460**	.499**	1	.080	.255	.334*	-.174	.228	.336*	.359*	.598**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.580	.074	.018	.228	.111	.017	.011	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X04	Pearson Correlation	.285*	.149	.080	1	.210	.191	.372**	.284*	.182	.040	.530**
	Sig. (2-tailed)	.045	.303	.580		.144	.185	.008	.046	.205	.785	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X05	Pearson Correlation	.280*	.205	.255	.210	1	.575**	.029	.210	.222	.496**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.049	.154	.074	.144		.000	.841	.143	.122	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X06	Pearson Correlation	.185	.336*	.334*	.191	.575**	1	.166	.208	.142	.423**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.199	.017	.018	.185	.000		.248	.147	.326	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X07	Pearson Correlation	.186	-.161	-.174	.372**	.029	.166	1	.047	.111	-.240	.248
	Sig. (2-tailed)	.196	.265	.228	.008	.841	.248		.748	.441	.094	.082
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X08	Pearson Correlation	.278	.397**	.228	.284*	.210	.208	.047	1	.173	.154	.543**
	Sig. (2-tailed)	.050	.004	.111	.046	.143	.147	.748		.230	.285	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X09	Pearson Correlation	.352*	.290*	.336*	.182	.222	.142	.111	.173	1	.151	.516**
	Sig. (2-tailed)	.012	.041	.017	.205	.122	.326	.441	.230		.294	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	.203	.326*	.359*	.040	.496**	.423**	-.240	.154	.151	1	.520**
	Sig. (2-tailed)	.158	.021	.011	.785	.000	.002	.094	.285	.294		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.674**	.623**	.598**	.530**	.629**	.635**	.248	.543**	.516**	.520**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.082	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Variabel Y

Tabel 1. Hasil Variabel Y
Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.005	-.028	.082	-.022	.171	.259	.102	.172	-.029	.307*
	Sig. (2-tailed)		.974	.847	.573	.882	.234	.069	.483	.232	.840	.030
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X02	Pearson Correlation	.005	1	.085	.301*	.194	.196	.415**	.116	.322*	.064	.530**
	Sig. (2-tailed)	.974		.557	.034	.178	.173	.003	.421	.023	.661	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X03	Pearson Correlation	-.028	.085	1	.279*	.191	.345*	.161	.158	.397**	-.127	.508**
	Sig. (2-tailed)	.847	.557		.049	.183	.014	.263	.274	.004	.380	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X04	Pearson Correlation	.082	.301*	.279*	1	.351*	.307*	.197	.217	.453**	-.002	.632**
	Sig. (2-tailed)	.573	.034	.049		.013	.030	.171	.131	.001	.990	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X05	Pearson Correlation	-.022	.194	.191	.351*	1	.375**	.005	.373**	.117	.055	.531**
	Sig. (2-tailed)	.882	.178	.183	.013		.007	.972	.008	.418	.706	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X06	Pearson Correlation	.171	.196	.345*	.307*	.375**	1	.244	.204	.508**	.084	.671**
	Sig. (2-tailed)	.234	.173	.014	.030	.007		.088	.155	.000	.562	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X07	Pearson Correlation	.259	.415**	.161	.197	.005	.244	1	.243	.160	.178	.556**
	Sig. (2-tailed)	.069	.003	.263	.171	.972	.088		.088	.267	.216	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X08	Pearson Correlation	.102	.116	.158	.217	.373**	.204	.243	1	-.006	.184	.522**
	Sig. (2-tailed)	.483	.421	.274	.131	.008	.155	.088		.965	.200	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X09	Pearson Correlation	.172	.322*	.397**	.453**	.117	.508**	.160	-.006	1	.020	.609**
	Sig. (2-tailed)	.232	.023	.004	.001	.418	.000	.267	.965		.889	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	-.029	.064	-.127	-.002	.055	.084	.178	.184	.020	1	.237
	Sig. (2-tailed)	.840	.661	.380	.990	.706	.562	.216	.200	.889		.098
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.307*	.530**	.508**	.632**	.531**	.671**	.556**	.522**	.609**	.237	1
	Sig. (2-tailed)	.030	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.098	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Prates Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 20 butir pernyataan dan telah diisi oleh 50 responden. Data diuji validitas untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Jika semua pernyataan pada kuesioner tersebut dinyatakan valid, maka kuesioner utama disebar hingga 50 responden. Penjelasan mengenai data yang digunakan untuk uji validitas kuesioner terhadap aplikasi Website akan dijelaskan sebagai berikut :

(a) Sampel

(n) = 30

(b) Tingkat kesalahan

(e) = 0,5 atau 5%

(c) RTabel = 0.361 (melihat N= 30 dan The Level of Significance 5%)

Tabel 4. Hasil Uji Variabel X

NO	R Hitung	R Tabel	Hasil
1	0,674	0,2353	VALID
2	0,623	0,2353	VALID
3	0,598	0,2353	VALID
4	0,53	0,2353	VALID
5	0,629	0,2353	VALID
6	0,635	0,2353	VALID
7	0,248	0,2353	VALID

NO	R Hitung	R Tabel	Hasil
8	0,543	0,2353	VALID
9	0,516	0,2353	VALID
10	0,52	0,2353	VALID

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa uji validitas yang terdiri dari 10 butir pernyataan yang telah disebarkan kepada 50 responden dinyatakan valid karena $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$.

3.4 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk dilihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang. Hasil uji reliabilitas diperoleh menggunakan Software Statistic SPSS dan dasar pengambilan Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	10

Uji reliabilitas prates kuesioner menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 747. Nilai tersebut lebih besar dari 0,6 maka dapat dinyatakan semua variabel reliabel. Pada kolom Item terdapat C1-T2, merupakan item dari sebuah pertanyaan, untuk variabel content memiliki 20 pertanyaan dengan, variabel Website memiliki 10 pertanyaan dan variable pelayanan public memiliki 10 pertanyaan.

Tabel 3. Hasil Uji Variabel Y

NO	R Hitung	R Tabel	Hasil
1	0,307	0,2353	VALID
2	0,530	0,2353	VALID
3	0,508	0,2353	VALID
4	0,632	0,2353	VALID
5	0,531	0,2353	VALID
6	0,671	0,2353	VALID
7	0,556	0,2353	VALID
8	0,522	0,2353	VALID
9	0,609	0,2353	VALID
10	0,237	0,2353	VALID

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa uji validitas Y yang terdiri dari 10 butir pernyataan yang telah disebarkan kepada 50 responden dinyatakan valid karena $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$. Hasil Uji Reliabilitas Y tabel 7 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.696	10

Uji reliabilitas prates kuesioner menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 696. Nilai tersebut lebih besar dari 0,6 maka dapat dinyatakan semua variabel reliabel. Pada kolom Item terdapat C1-T2, merupakan item dari sebuah pertanyaan, untuk variabel content memiliki 20 pertanyaan dengan, variabel Website memiliki 10 pertanyaan dan variable pelayanan public memiliki 10 pertanyaan. Berikut tabel 8, Ringkasan Pemrosesan Kasus Uji Reliabilitas Variabel X.

Tabel5. Hasil Uji Reliabilitas X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Dalam case processing summary di atas dapat di jelaskan bahwa hasil case valid dengan N = 50 Sebanyak 100% dan excluded N = 0 dengan hasil 0%. Untuk total case processing Summary pada uji reliabilitas variable X sebanyak N=50 dengan persentase 100% yang berarti data yang di uji valid. Berikut tabel 9, Ringkasan Pemrosesan Kasus Uji Reliabilitas Variabel Y.

Tabel 6. Case Processing Summary

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Dalam case processing summary di atas dapat di jelaskan bahwa hasil case valid dengan N = 50 Sebanyak 100% dan excluded N = 0 dengan hasil 0%. Untuk total case processing Summary pada uji reliabilitas variable Y sebanyak N=50 dengan persentase 100% yang berarti data yang di uji valid.

Berdasarkan dari hasil penelitian menggunakan model EUCS dengan bantuan pengolahan data dengan menggunakan software spss, dari kelima variabel X terhadap variabel Y pada uji t tidak ditemui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Maka dapat disimpulkan bahwa Website berita pada kantor Camat Medan Polonia pengguna bernilai puas. Kedepannya berdasarkan hasil kuisioner dari respondents untuk lebih ditingkatkan. Oleh sebab itu peneliti memberi saran untuk meningkatkan Website berita online pada kantor Camat Medan Polonia agar para pengguna bernilai sangat puas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang disajikan pada bab terlebih dahulu, kemudian dibuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut menggunakan model EUCS dan menggunakan analisis data olahan software SPSS. Setelah melakukan penelitian menggunakan metode EUCS dgn bantuan Software Statistic SPSS tidak ditemukan pengaruh dari variabel X terhadap Y. Peneliti menetapkan hasil penelitian dari kuesioner. Hasil kuesioner masih terdapat nilai skala 3(netral). Maka setiap variabel yg memiliki nilai skala. Harus ditingkatkan untuk memperoleh kepuasan maksimal dari pengguna.

REFERENCES

- [1] N. A. O. Saputri and A. Alvin, "Measurement of User Satisfaction Level in the Bina Darma Information Systems Study Program Portal Using End User Computing Satisfaction Method," *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 2, no. 1, pp. 154–162, 2020, doi: 10.33557/journalisi.v2i1.43.
- [2] R. Machmud, *Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi*. 2018.
- [3] C. Prasetyawan, "PENGARUH EXPERIENTIAL MARKETING, KUALITAS PELAYANAN, DAN NILAI PELANGGAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN (Survei Pada Pelanggan Goodboy Barbershop Ponorogo)," *J. Adm. Bisnis Fisipol Unmul*, vol. 9, no. 4, p. 276, 2021, doi: 10.54144/jadbis.v9i4.6361.
- [4] D. C. Tinggogoy, D. Bahar, and S. Tondo, "Analisis kualitas pelayanan publik di Polres Halmahera Utara," *JIPAGS (Journal Indones. Public Adm. Gov. Stud.)*, vol. 3, no. 2, 2020.
- [5] M. M. AlJufry, "PENERAPAN PELAKSANAAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP PELAYANAN PUBLIK:(Studi Kasus Di Kantor Desa Kebonagung Sidoarjo)," *PRAJA Obs. J. Penelit. Adm. Publik (e-ISSN 2797-0469)*, vol. 2, no. 05, pp. 76–81, 2022.
- [6] Z. V. Saleh, L. Van Gobel, and Y. Antu, "Pemanfaatan Aset Daerah dalam Menunjang Pelayanan Publik di Kantor Camat Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo," *J. Manaj. dan Ilmu Adm. Publik*, vol. 5, no. 3, pp. 266–273, 2023.
- [7] S. Salsabila, "PENERAPAN GOOD GOVERNANCE PADA KUALITAS PELAYANAN PUBLIK (Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Banjarmasin)." Universitas Islam Kalimantan MAB, 2021.
- [8] D. Endrina kartini Mendrofa, "EFEKTIVITAS PELAYANAN ADMINISTRASI PERIZINAN USAHA DENGAN SISTEM ONLINE DI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) KOTA DEPOK." Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara, 2022.
- [9] K. Setianingrum, H. I. N. Sumaryadi, and E. Wargadinata, "Penerapan E-Government Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung Provinsi Jawa Barat," *VISIONER J. Pemerintah. Drh. di Indones.*, vol. 12, no. 4, pp. 843–854, 2020.
- [10] M. Miftahul and M. Meirinawati, "Kualitas Pelayanan Publik Untuk Meningkatkan Kepuasan Masyarakat di Kantor Kelurahan Bulak Banteng Kota Surabaya," *Publika*, pp. 515–526, 2022.
- [11] I. K. Faizah, T. S. Soekrani, and R. Panuju, "'Taprose Temanku' Sebagai Strategi Komunikasi Pemerintahan dan Pelayanan Publik Kabupaten Tuban 'Taprose Temanku' as Communication Strategy for the Government and Public Services of Tuban District," *J. Komun. Vol*, vol. 10, no. 1, p. 116, 2021.
- [12] S. C. M. Lenak, I. Sumampow, and W. Waworundeng, "Efektivitas Pelayanan Publik Melalui Penerapan Electronic Government Di Dinas Pendidikan Kota Tomohon," *GOVERNANCE*, vol. 1, no. 1, 2021.
- [13] R. Akay, J. E. Kaawoan, and F. N. Pangemanan, "Disiplin Pegawai Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Tikala," *GOVERNANCE*, vol. 1, no. 1, 2021.
- [14] S. Ardiputra and M. R. Prawira, "Kualitas Pelayanan Publik pada Kantor Pos Cabang Pasangkayu 91571: Kualitas Pelayanan Publik pada Kantor Pos Cabang Pasangkayu 91571," *PubBis J. Pemikir. dan Penelit. Adm. Publik dan Adm. Bisnis*, vol. 4, no. 2, pp. 136–146, 2020.
- [15] T. Saputra, "Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik (Studi Kasus Kantor Kecamatan Tambang



- Kabupaten Kampar),” *J. Perspekt. Pembiayaan dan Pembang. Drh.*, vol. 4, no. 2, pp. 89–100, 2016, doi: 10.22437/ppd.v4i2.3584.
- [16] P. Teknik, P. Studi, T. Informatika, and M. Pumpungan, “Perancangan Website Berita Dengan,” pp. 1–18, 1945.
- [17] Y. Nurjani and R. M. K. Dewi, “WEBSITE SISTEM PEMESANAN JASA FOTOGRAFI BERBASIS WEB PADA BUNGLON FOTOGRAFI,” *FORTECH (Journal Inf. Technol.)*, vol. 6, no. 1, pp. 44–49, 2022.
- [18] M. D. Alfarizi, I. S. Widiati, and M. Setiawan, “Perancangan Website Profil Kampus Amikom Jurusan D3 Komputerisasi Akuntansi,” *J. Penelit. Sist. Inf.*, vol. 1, no. 3, pp. 295–308, 2023.
- [19] R. Noviana, “Pembuatan Aplikasi Penjualan Berbasis Web Monja Store Menggunakan Php Dan MYSQL,” *J. Tek. dan Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 112–124, 2022.
- [20] R. Doni and M. Rahman, “Sistem monitoring tanaman hidroponik berbasis IoT (Internet of Thing) menggunakan Nodemcu ESP8266,” *J-SAKTI (Jurnal Sains Komput. dan Inform.)*, vol. 4, no. 2, pp. 516–522, 2020.
- [21] Nurul Khatimah Ismatullah, Aris Puji Widodo, and Sri Achadi Nugraheni, “Model EUCS (End User Computing Satisfaction) untuk Evaluasi Kepuasan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Bidang Kesehatan : Literature Review,” *Media Publ. Promosi Kesehat. Indones.*, vol. 5, no. 5, pp. 463–467, 2022, doi: 10.56338/mppki.v5i5.2343.
- [22] M. A. Sugandi and R. M. N. Halim, “Analisis End-User Computing Satisfaction (Eucs) Pada Aplikasi Mobile Universitas Bina Darma,” *Sist. J. Sist. Inf.*, vol. 9, no. 1, pp. 143–154, 2020.
- [23] S. E. Daniati, H. Octaria, M. R. Amarta, and R. Aprianto, “Evaluasi Penerapan SIMRS Dengan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) Di Instalasi Rekam Medis RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2021,” *Community Engagem. Emerg. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 207–212, 2022.
- [24] A. I. Kiasati and S. R. Zulaikha, “Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aplikasi iPusnas Menggunakan Model End User Computing Satisfaction (EUCS),” *Anuva J. Kaji. Budaya, Perpustakaan, dan Inf.*, vol. 7, no. 2, 2023.
- [25] S. A. Robbaniyah and A. D. Indriyanti, “Penerapan Metode EUCS Terhadap Kepuasan Pengguna Layanan SINAR pada Aplikasi Digital Korlantas POLRI,” *J. Emerg. Inf. Syst. Bus. Intell.*, vol. 3, no. 3, pp. 7–14, 2022.
- [26] A. Andaru, “Pengertian database secara umum”.